

## BAB V

### PENUTUP

Pemilihan suatu gagasan yang diwujudkan ke dalam karya seni berawal dari berbagai pengalaman yang dicermati secara intens dari lingkungan sosialnya, seperti hadirnya ruang interaksi dalam kehidupan bermasyarakat dimana pengaruhnya akan membentuk suatu dinamika kehidupan sosial sebagai realitas bersama.

Perubahan jaman dan kondisi masyarakat yang bergeser menjadi masyarakat global dimana banyak terjadi penyeragaman budaya melalui berbagai tawaran dari media masa sampai dunia virtual yang dijadikan suatu komoditas dari konsumsi. Sehingga penafsiran ulang mengenai permasalahan konsumtif yang diagung-agungkan sangat dibutuhkan karena sifatnya yang sering dianggap sebagai prestise atau gengsi dan selalu dijadikan ajang untuk manusia menjadi terlihat glamor perlu untuk dimaknai ulang karena sifat konsumtif yang sarat dengan eksplorasi dan eksploitasi besar-besaran.

*Dampak globalisasi, dimana semua batasan dapat ditempuh dengan singkat dan sifatnya yang transparan yang menjadikan teknologi berkembang semakin pesat guna memenuhi kebutuhan untuk mengoptimalkan ruang dan waktu. Akan tetapi tindakan manusia yang berperilaku konsumtif akan menjadikan semuanya menjadi miskin akan nilai guna dan makna.*

Keinginan yang menjadikan suatu hasrat konsumsi manusia untuk bertindak konsumtif dimana, konsumtif sendiri akan menghambat manusia dalam bertindak kreatif karena semua yang ditawarkannya adalah budaya yang instan dan menjadikan hubungan antara manusia hanya bertumpu pada pola konsumsi.

Proses perenungan dalam pemilihan gagasan untuk memvisualisasikannya merupakan suatu perjalanan yang harus ditempuh karena setiap manusia memiliki bahasa ungkap yang personal. Pada tugas akhir yang waktunya singkat ini penulis mengambil pilihan tema karya dengan judul "*Reintepretasi Terhadap Budaya Konsumtif*" yang penulis renungkan dan pelajari agar visualisasi yang disajikan dapat menggambarkan suatu gagasan awal. Simbol-simbol multi tafsir yang digunakan dapat dimaknai secara beragam oleh para apresiator yang mempunyai latar belakang budaya yang beragam.

Hadirnya karya seni merupakan suatu refleksi perasaan dan pengalaman emosional dari semua hal yang tak terpisahkan antara manusia dan lingkungannya yang sekaligus menjadikannya penenuhan kebutuhan emosional tanpa mengacu pada materi, dimana kesatuan antara ide maupun gagasan dan visualisasi karya seni dengan penghayatan akan menjadikan suatu karya seni yang orisinal dari seorang seniman.

Dari uraian bab-bab sebelumnya penulis telah menjelaskan tentang karya yang penulis kerjakan merupakan penghayatan dari pengalaman pribadi yang divisualisasikan dalam karya yang dipilih dan dieksekusi dengan teknik seni grafis (etsa) yang digambarkan secara pointilistik dijadikan sebagai unsur utama dalam

karya penulis. Simbol-simbol konsumtif yang hadir dijadikan obyek dalam karya penulis agar makna yang disajikan tidak melenceng dari konsep awal penulis mengenai budaya konsumtif. Penulis yang juga merupakan bagian dari masyarakat akademis yang selalu dituntut untuk mempertanggung jawabkan karya seninya secara intelek berikut berbagai permasalahan yang hadir di dalamnya akhirnya dapat menjadikan suatu prose pembelajaran oleh penulis untuk selalu berfikir secara sistematis.

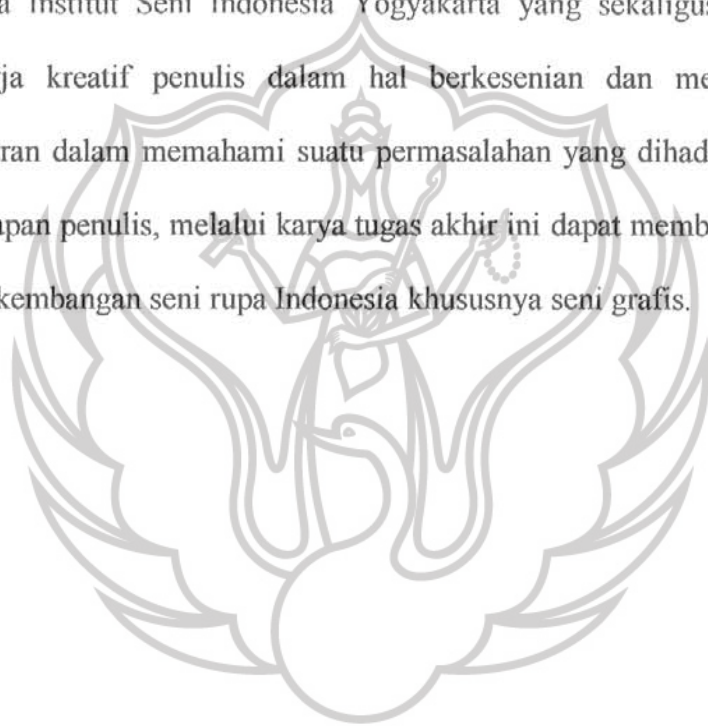
Dalam tahapan pembentukan tidak ada persmasalahan yang berarti. Pada salah satu karya optimal, *Bujuk Rayu Junk food*, ukuran 64,5 cm x 50 cm tahun 2013 dimana semua pewarnaan dan hasil cetakannya berhasil untuk mengoptimalkan semua kemungkinan dan efek yang hanya bisa dicapai dengan teknik etsa (dalam seni grafis). Akan tetapi penulis menyadari adanya suatu hal yang kurang sesuai dengan harapan pada beberapa karya dalam hal teknik, seperti pada karya dengan judul "*Imaji Waktu*", ukuran 53 cm x 32,5 cm, tahun 2013, dimana penggunaan plat yang kurang bersih yang menjadikan hambatan pada proses pencetakan karena hasilnya yang terlalu gelap karena plat susah untuk dibersihkan.

Pada karya yang dianggap kurang maksimal dalam hal gagasan adalah "*Komoditas kebutuhan (keturunan)*", ukuran 25 cm x 40 cm, tahun 2013 yang dimaksudkan oleh penulis sebagai kebutuhan yang dijadikan komoditas, ternyata kurang sesuai karena pembatasan keturunan yang hendaknya dibatasi untuk kemakmuran dan demi tercukupinya bahan makanan dalam suatu Negara, asalkan berketurunan dapat dimaknai secara positif tanpa adanya penyimpangan. Pada



karya dengan judul “*Kontrol*”, ukuran 50 cm x 32 cm, tahun 2013, dimana simbol-simbol yang menandakan budaya konsumtif tidak hadir dalam karya tersebut. Hendaknya suatu pemahaman yang mendasar akan menjadi suatu proses pembelajaran yang berharga dalam memahami suatu permasalahan oleh penulis.

Tugas akhir dengan judul Reinterpretasi Terhadap Budaya Konsumtif merupakan salah satu syarat yang harus dijalani untuk meraih gelar sarjana S-1 Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sekaligus menjadikannya suatu kerja kreatif penulis dalam hal berkesenian dan menjadikan proses pembelajaran dalam memahami suatu permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Besar harapan penulis, melalui karya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni rupa Indonesia khususnya seni grafis.



## Daftar Pustaka

### Buku

- Amir Piliang, Yasraf. 2011. *Dunia yang dilipat*. Bandung: Matahari.
- Azzelini, Dario dan Kanzleiter, Boris. 2005. *La Empresa Guerra Bisnis perang dan kapitalisme global*. Diterjemahkan oleh Dina Oktaviani. Yogyakarta: Insistpress.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik seni*. Yogyakarta: Pustaka Fajar.
- Darmawan, Hendro. Dkk. 2011 *Kamus ilmiah*, Cemerlang, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaelan, H. 2009 *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- McRobbie, Angela. 2011. *Posmodernisme dan Budaya Pop*. Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Pontoh, Coen Husain. 2003. *Akhir Globalisasi*. Jakarta: C-BOOK.
- Pepperell, Robert. 2009. *Post Human kompleksitas kesadaran, manusia dan teknologi*. Diterjemahkan oleh Hadi Purwanto. Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Saff, Donald. dan Scilotto, Deli. 1978. *Sejarah dan Proses Seni Grafis*. Diterjemahkan oleh Andang Suprihadi Purwantono. FSRD ISI Yogyakarta.
- Sp, Soedarso. 2006. *Trilogi seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sunardi, St. *Semiotika Negativa*, 2002. Yogyakarta : Kanal.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Dan Bali: Jagad Art Space.

## Website

<http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.rmhergv.org/wp-content/uploads/2013/03/mcdonald.jpg>, diakses pada 13 juni 2013 Pukul 16:57 WIB

[http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.jeremyriad.com/wp-content/uploads/2011/07/Simkins\\_It\\_Wanders\\_Print\\_1.jpg](http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.jeremyriad.com/wp-content/uploads/2011/07/Simkins_It_Wanders_Print_1.jpg), diakses pada 13 juni 2013 pukul 17:05

<http://www.behance.net/gallery/Loopa-Apparel-Series-III/8432085>, diakses pada 13 juni 2013 pukul 17:58

[http://www.google.com/imgres?imgurl=http://www.salon91.co.za/wp-content/uploads/2012/09/II\\_the-march-to-nowhere\\_giclee-print\\_ed10\\_815x487mm.jpg](http://www.google.com/imgres?imgurl=http://www.salon91.co.za/wp-content/uploads/2012/09/II_the-march-to-nowhere_giclee-print_ed10_815x487mm.jpg)

[http://www.google.com/imgres?imgurl=http://www.salon91.co.za/wp-content/uploads/2012/09/II\\_feeding-malice\\_giclee-print\\_ed10\\_815x487mm.jpg](http://www.google.com/imgres?imgurl=http://www.salon91.co.za/wp-content/uploads/2012/09/II_feeding-malice_giclee-print_ed10_815x487mm.jpg), diakses pada 13 juni 2013 pukul 18:36

[http://4.bp.blogspot.com/\\_Uy-ZmptjIxQ/SwyCwAR5Z0I/AAAAAAAAARY/Q2SsY5MAi3Q/s400/8.jpg](http://4.bp.blogspot.com/_Uy-ZmptjIxQ/SwyCwAR5Z0I/AAAAAAAAARY/Q2SsY5MAi3Q/s400/8.jpg), diakses pada 13 juni 2013 pukul 23:19

